

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan-simpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar Ekonomi siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran ekspositori.
2. Hasil belajar Ekonomi siswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar Ekonomi siswa yang memiliki minat belajar rendah.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar siswa. Untuk siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, sedangkan untuk siswa yang memiliki minat belajar rendah, model pembelajaran ekspositori lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar Ekonomi.

B. Implikasi

Pertama, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar Ekonomi. Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang dapat menggiring keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian konsekuensinya

apabila model pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran tentu akan berakibat kurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil belajar Ekonomi siswa lebih tinggi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dari pada dibelajarkan dengan model pembelajaran ekspositori. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi karena dalam pembelajaran yang menerapkan NHT pembelajaran kooperatif tipe NHT siswa cenderung lebih aktif untuk mempelajari ilmu yang diperoleh dengan mendiskusikan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Konsekuensi dari pengaruh penerapan model pembelajaran terhadap hasil belajar Ekonomi berimplikasi kepada guru untuk melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT diharapkan guru dapat membangkitkan dan memotivasi keterlibatan dan partisipasi aktif siswa terhadap pembelajaran Ekonomi dan dapat menciptakan suasana belajar yang interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kedua, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Ekonomi. Siswa dengan memiliki minat belajar tinggi memiliki rata-rata hasil belajar Ekonomi lebih tinggi dibandingkan dengan minat belajar rendah. Pernyataan tersebut memberikan penjelasan dan penegasan bahwa minat belajar signifikan memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa.

Siswa dengan minat belajar tinggi akan lebih dapat menerima materi ajar dibandingkan dengan minat belajar rendah karena siswa yang memiliki minat belajar tinggi dapat memanfaatkan kesempatan yang ada, bertindak cepat, optimis, agresif, cepat, serta membutuhkan lingkungan kerja yang beraneka ragam dan berorientasi pada tindakan. Sedangkan siswa memiliki minat belajar rendah yaitu pendiam, pemalu, yang relatif terpisah dari orang lain dan secara emosional menarik diri.

Konsekuensi logis dari pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Ekonomi berimplikasi kepada guru Ekonomi untuk melakukan identifikasi dan prediksi dalam menentukan minat belajar yang dimiliki siswa. Apabila minat belajar siswa dapat dikelompokkan maka guru dapat menerapkan rencana-rencana pembelajaran dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa. Di samping itu guru juga dapat melakukan tindakan-tindakan lain misalnya untuk siswa dengan minat belajar tinggi diberikan materi pengayaan dan soal-soal yang latihan dengan tingkat kesukaran yang lebih tinggi sedangkan siswa dengan tipe minat belajar rendah diberikan materi-materi remedial yang bertujuan memberikan pemahaman dan penguasaan kepada siswa terhadap materi pelajaran. Dengan demikian siswa diharapkan mampu membangun dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan persoalan belajar untuk memperoleh hasil belajar Ekonomi yang lebih baik. Di samping itu siswa diharapkan mampu untuk meningkatkan retensinya dengan cara menemukan materi-materi penting bukan karena diberitahukan guru.

Implikasi dari perbedaan karakteristik siswa dari aspek minat belajar adalah memberikan pemahaman kepada guru dalam memilih model pembelajaran harus mempertimbangkan minat belajar siswa. Dengan adanya minat belajar dalam diri siswa akan berperan terhadap reaksi positif atau negative yang akan dilakukannya dalam merespon suatu ide, gagasan atau situasi tertentu dalam pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu model pembelajaran yang diterapkan guru akan efektif atau tidak tentunya tergantung dari karakteristik siswa.

Perbedaan minat belajar juga berimplikasi kepada guru di dalam memberikan motivasi, membangkitkan kreativitas dan motivasi belajar siswa. Bagi siswa dengan minat belajar tinggi, hal tersebut tidaklah menjadi sebuah kesulitan bagi guru dalam motivasi, membangkitkan kreativitas dan motivasi belajar siswa, tetapi bagi siswa dengan minat belajar rendah maka guru perlu memberikan perhatian yang lebih dan kontiniu di dalam memberikan motivasi, membangkitkan kreativitas dan motivasi belajar siswa. Dapat dimaklumi bahwa pemberian motivasi, membangkitkan kreativitas dan motivasi belajar siswa akan efektif apabila hubungan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa tercipta dan terjalin secara kondusif sebelumnya. Secara khusus bagi siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar maka guru Ekonomi dapat bekerjasama dengan guru bimbingan dan konseling untuk menanganinya.

Ketiga, hasil penelitian juga menunjukkan terdapat interaksi model pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar Ekonomi. Interaksi tersebut terindikasi dari siswa dengan minat belajar tinggi dan dibelajarkan dengan model

pembelajaran kooperatif tipe NHT memperoleh hasil belajar Ekonomi lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori. Sedangkan siswa dengan minat belajar rendah yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih rendah dibandingkan yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran ekspositori. Dengan demikian dapat dipahami bahwa strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih tepat digunakan bagi siswa yang memiliki minat belajar tinggi, sedangkan model pembelajaran ekspositori lebih tepat digunakan bagi siswa dengan minat belajar rendah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi dipengaruhi oleh model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan minat belajar yang dimiliki siswa. Dalam hal ini antara guru dan siswa mempunyai peranan yang sama dan berarti dalam meningkatkan hasil belajar Ekonomi itu sendiri, sehingga dengan demikian untuk mencapai hasil belajar Ekonomi yang maksimal maka kedua variabel tersebut yaitu model pembelajaran dan minat belajar perlu menjadi perhatian secara bersama-sama.

Interaksi model pembelajaran dan minat belajar berimplikasi kepada guru dan siswa. Untuk guru, agar dapat memahami dan tentunya melaksanakan dengan baik penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam pembelajaran di kelas karena melalui penelitian ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi. Sedangkan untuk siswa agar selalu berupaya meningkatkan minat belajar dan yang terpenting adalah mendisiplinkan diri untuk komit dan konsisten dalam belajar.

C. Saran

Dari hasil temuan-temuan penelitian sebelumnya maka dapatlah disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru Ekonomi disarankan untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sebagai model pembelajaran alternatif dalam pembelajaran Ekonomi. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT telah mampu meningkatkan hasil belajar Ekonomi menjadi lebih tinggi.
2. Kepada guru sebagai perancang pembelajaran memperhatikan karakteristik siswa dalam merancang pembelajaran sehingga dengan demikian guru menetapkan pilihan model pembelajaran yang lebih sesuai untuk dilaksanakan, bagi siswa dengan minat belajar tinggi disarankan untuk menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe NHT, sedangkan siswa dengan minat belajar rendah disarankan menggunakan model pembelajaran ekspositori.
3. Peneliti yang akan melakukan penelitian di bidang yang sejenis hendaknya memperhatikan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan seperti melakukan control terhadap variabel bebas di luar variabel yang akan diteliti sehingga dapat menghindari ancaman validitas internal dan validitas eksternal.
4. Untuk kesempurnaan ini, disarankan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan melibatkan variable moderator lain, seperti IQ, gaya berpikir, pengetahuan variable dan lain-lain, sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap Ekonomi.